

**PELATIHAN PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(SAK EMKM) DAN PEMASARAN DIGITAL PADA UMKM OLAHAN LIMBAH
KULIT IKAN DI KOTA CIREBON**

Ida Rosnidah¹, Siska Ernawati Fatimah^{2*}, Siti Nur Hadiyati³

^{1,2,3}Univesitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

E-mail: ¹⁾ idarosnidah2010@gmail.com, ²⁾ siskafatimah12@gmail.com,
³⁾ sitinurhadiyati@gmail.com

Abstract

The production of AJT fish skin crackers, known as "krupuk kulit ikan cucut AJT," is carried out in the city of Cirebon. These crackers are available for tourists who visit the area. While the AJT fish skin crackers already have attractive packaging that appeals to consumers, their marketing is currently limited to the Cirebon area and relies on exhibitions, personal connections, and manual promotions. The product's promotion has not been maximized, thus requiring assistance in digital marketing. Additionally, the AJT fish skin crackers have not been able to create financial reports. The current financial management solely relies on the owner's memory and small notes. Therefore, it is crucial to provide assistance in creating financial reports based on the EMKM accounting standards. The community service assistance conducted by the Faculty of Economics and Business at UGJ, involving a team of professors and students, has been successful. As a result, the owners and employees of the AJT fish skin crackers are now capable of creating financial reports based on EMKM accounting standards and utilizing social media for digital marketing to enhance sales and market share.

Keywords: Financial Accounting Standards, Digital Marketing, Fish Skin Waste, MSMEs

Abstrak

Krupuk kulit ikan cucut AJT hasil produksi daerah yang dihasilkan di Kota Cirebon yang bisa didapatkan oleh wisatawan yang berkunjung. Krupuk kulit ikan cucut AJT sudah memiliki kemasan yang menarik konsumen namun pemasaran produk kerupuk kulit ikan cucut AJT tersebut masih dalam lingkup Kota Cirebon dan masih mengandalkan pameran, kenalan dan promosi manual. Promosi produk belum dilakukan secara maksimal sehingga diperlukan pendampingan untuk melakukan pemasaran digital. Selain itu produk krupuk kulit ikan cucut AJT belum mampu membuat laporan keuangan, keuangan yang ada saat ini hanya mengandalkan ingatan dan catatan kecil dari pemiliknya, sehingga sangat perlu dilakukan pendampingan dalam membuat laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Hasil pendampingan pengabdian masyarakat ini yang dilakukan oleh tim Dosen dan mahasiswa Fakultas Ekoni dan Bisnis UGJ berjalan lancar dan hasilnya sesuai harapan dimana pemilik dan karyawan kerupuk kulit ikan cucut sudah mampu membuat laporan keuangan berbasis SAK EMKM dan mampu menggunakan media sosial untuk melakukan pemasaran digital produknya guna meningkatkan penjualan dan pangsa pasar.

Kata kunci: Standar Akuntansi Keuangan, Pemasaran Digital, Limbah Kulit Ikan, UMKM

²Univesitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

Siska Ernawati Fatimah

*E-mail: siskafatimah12@gmail.com

PENDAHULUAN

Banyak keanekaragaman hasil produksi daerah yang dihasilkan di Kota Cirebon yang bisa didapatkan oleh wisatawan yang berkunjung, salah satunya adalah makanan yang berasal dari olahan hasil laut (Anwar et al., 2020). Varian makanan hasil laut yang dihasilkan dan sering dijumpai di kota Cirebon seperti otak-otak, nugget, krupuk kulit sampai hidangan makanan seafood. Tradisi yang didukung oleh variasi kuliner yang berkembang ditengah masyarakat akan ikut menentukan arah perubahan kuliner dari waktu ke waktu (Dedi Supriadi¹, Tri Nur Hadi Wijaya Kusuma, 2019). Salah satu varian makanan yang dihasilkan dari kulit ikan cucut, karena kulit ikan cucut yang memiliki kandungan protein antara 16,3% - 21,7%, selain itu banyak diminati oleh para wisatawan sebagai oleh-oleh khas kota Cirebon. Salah satu pemanfaatan olahan kulit ikan cucut, diolah menjadi krupuk kulit. Kerupuk kulit merupakan jenis makanan yang sangat familiar dan disukai oleh hampir semua orang, dari anak-anak hingga orang dewasa (Marganti & Program, 2019).

Kulit ikan cucut yang dijadikan kerupuk, berasal dari industri pengolahan ikan cucut pada industri yang mengolah daging ikan cucut untuk diekspor. Sehingga kemudian kulit ikan cucut sebagai produk sampingan, yang dimanfaatkan oleh para perajin kerupuk kulit ikan cucut (Saputro, 2018). Salah satu perajin atau pelaku usaha pembuatan kerupuk ikan cucut di Kota Cirebon adalah ibu Suhartuti yang biasa disapa dengan ibu Tuti. Beliau telah menekuni usaha pembuatan kerupuk kulit ikan cucut sejak tahun 2016. Industri rumah tangga pembuatan kerupuk kulit ikan milik ibu Suhartuti beralamat di Jalan Samadikun Gg. Batas No. 35 Cirebon. Kerupuk produksi ibu Suhartuti mempunyai merk “Krupuk Kulit Ikan Cucut AJT” dan telah mempunyai izin P-IRT.



Gambar 1. Kulit Ikan Cucut Yang Dijemur Sebelum Pengolahan

Krupuk kulit ikan cucut AJT sudah memiliki kemasan yang menarik konsumen namun Pemasaran produk kerupuk kulit ikan cucut AJT masih dalam lingkup Kota Cirebon. Produk ini dapat dijumpai di pasar maupun toko oleh-oleh (Bakso et al., n.d.). Pemasaran dilakukan

langsung oleh ibu Tuti bersama keluarganya sebagai karyawan produksi. Promosi produk belum dilakukan secara maksimal, hanya sebatas mengikuti berbagai ajang pameran jika diajak oleh Dinas Koperasi & UKM Kota Cirebon. Selain itu kebutuhan mitra adalah pengelolaan keuangan yang belum teratur. Masih banyak ditemukan UMKM yang belum paham akan fundamentalnya peran laporan keuangan. Laporan keuangan pada Kerupuk AJT hanya mengandalkan daya ingat pemilik tanpa ditulis manual, akibatnya seringkali terdapat kekeliruan dalam penarikan kesimpulan terhadap laba/rugi karena tidak adanya bukti tertulis. Laporan keuangan UMKM berdasarkan standar akuntansi menggunakan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah), selain itu juga diperkuat dengan undang-undangan No 20 tahun 2008, UMKM dibedakan sesuai kriteria masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil dan usaha kecil menengah. Sehingga laporan keuangan bagi umkm sangatlah penting guna menunjang keberlangsungan hidup umkm (Fatimah, Rosnidah, et al., 2021) .

Krupuk kulit ikan cucut AJT, usahanya sudah berjalan dari tahun 2016 dengan kemasan produk yang menarik dan produk cukup dikenal oleh masyarakat, namun dalam belum pencatatan keuangan masih belum ada selain itu tidak melakukan promosi secara digital (Fernandes et al., 2022). Pencatatan keuangan hanya berupa catatan kecil yang dilakukan oleh ibu Tuti dengan mengandalkan ingatan dari ibu Tuti baik dari segi pembelian bahan baku sampai dengan penjualan produknya.



Gambar 2. Kemasan Kulit Ikan Cucut AJT

Usaha skala Mikro Kecil serta Menengah merupakan usaha yang memberi peranan penting dalam perkembangan perekonomian di Negara kita (Herawaty et al., 2022), sebab keberadaan usaha tersebut mampu memberikan kesempatan lapangan pekerjaan sehingga mampu tingkatkan penghasilan warga serta kurangi jumlah pengangguran secara menyeluruh (Gu et al., 2021), sebab Indonesia adalah negara maju serta bertumbuh karena itu benar benar

diperlukan terdapatnya perkembangan perekonomian di Negara ini (Tanan & Dhamayanti, 2020). Dengan adanya standar SAK EMKM, UMKM lebih dipermudah dalam melangsungkan usahanya, dimana standard ini diedarkan oleh IAI yang efektif per tanggal 1 Januari tahun 2018 untuk Akuntansi Keuangan Entitas skala Mikro Kecil serta Menengah yang disingkat dengan SAK EMKM. Standard ini bisa menolong serta mempermudah UMKM dalam mengimplementasikan akuntansi dalam usaha mereka hingga bisa dengan mudah membuat neraca keuangan sesuai standar (Agustina Yumniati, Sri Setianingsih, 2019).

Oleh karena itu penyusunan laporan keuangan sangat berguna untuk umkm krupuk kulit ikan cucut AJT, karena dengan dibuatnya laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan krupuk kulit ikan cucut AJT saat ini dan merupakan kondisi terkini. Hal ini didukung dengan beberapa aspek berikut: (a) potensi dari sumber daya dengan tersedianya bahan baku kulit ikan cucut dari daerah celangcang cukup melimpah; (b) potensi dari segi sosial krupuk kulit ikan cucut merupakan variasi makanan karena sangat tinggi protein; (c) potensi dari segi budaya penggunaan teknologi dan peralatan krupuk kulit ikan cucut relatif sederhana sehingga dapat dilakukan oleh semua orang dengan cara berlatih terlebih dahulu, (d) potensi ekonomi usaha ini memiliki nilai tambah yang cukup besar karena peluang pasar untuk produk krupuk kulit ikan cucut, masih terbuka lebar didukung adanya permintaan yang cukup besar untuk produk krupuk kulit ikan cucut, (e) potensi dari segi religi krupuk kulit ikan cucut sudah mendapatkan sudah mendapatkan sertifikat halal sehingga aman dikonsumsi, dan (e) potensi dari segi kesehatan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi makanan rendah lemak dan kolesterol, dan (f) Potensi dari segi kehidupan bermasyarakat krupuk kulit ikan cucut ini merupakan peluang pasar yang dalam industri produksi krupuk kulit di seluruh Indonesia

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan disepakati dengan tim pengabdian masyarakat untuk diselesaikan, antara lain: (1) Belum adanya laporan keuangan yang digunakan untuk saat ini pencatatan keuangan masih mengandalkan catatan kecil dan daya ingat dari pemilik, (2) Melatih pembuatan laporan keuangan saat ini berupa neraca, arus kas, dan laba rugi (3) belum adanya media sarana promosi digital (4) perlu pelatihan penggunaan media promosi digital.

Oleh karena itu, kami dari tim pengabdian UGJ melaksanakan pendampingan usaha krupuk kulit ikan cucut AJT dalam hal laporan keuangan dan promosi digital agar dapat pemilik mengetahui posisi usaha saat ini dan meluaskan pangsa pasar ke seluruh wilayah Indonesia.

METODE PENELITIAN

Motode kegiatan pengabdian ini dengan prosedur kerja dimulai dengan seleksi proposal oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat UGJ. Kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan pemilik usaha dan karyawan pada umkm Kerupuk cucut AJT. Kegiatan pengabdian ini mulai dari observasi sampai dengan pelaksanaan pendampingan dilakukan dalam waktu satu bulan dengan melibatkan mahasiswa sebagai enumerator. Keterlibatan mahasiswa tersebut untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap permasalahan yang terjadi di usaha masyarakat. Mahasiswa yang terlibat sebanyak dua orang yaitu Sa'diyatus Salamah (116040117) dan Fiyah Dwi Safitri (116040125) adalah mahasiswa prodi akuntansi dan prodi manajemen.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Observasi

Kegiatan ini diawali dengan berkomunikasi melalui telepon dengan pemilik umkm Kerupuk Cuvut AJT pada awal bulan September 2021, kemudian dilanjutkan dengan observasi langsung ke tempat umkm pada bulan Oktober 2021. Dari observasi tersebut, memperoleh informasi tentang kendala yang dihadapi Pencatatan keuangan hanya mengandalkan daya ingat dan jarang dicatat di buku/kertas namun tidak diarsipkan dengan baik dan benar, Laporan keuangan sebagai output dari sebuah siklus pencatatan akuntansi belum ada, Belum adanya media promosi digital.

2. Pendampingan

Pada bulan Januari 2022, kegiatan pendampingan dilakukan agar lebih efektif dan hasilnya sesuai dengan harapan dengan menggunakan pendampingan langsung pada tiap pemilik dan karyawan yang bertempat di UMKM Kerupuk AJT Kecamatan Pesisir Kota Cirebon. Dalam kegiatan pendampingan ini pemilik dan karyawan diberikan pengarahan tentang permasalahan yang dihadapi kemudian dilakukan diskusi bersama-sama untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendampingan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini diawali dengan pengenalan dan pemahaman pentingnya penyusunan laporan keuangan dan pemasaran digital dimana strategi berguna untuk menunjang keberlangsungan hidup usaha. Pelaksanaan kegiatan meliputi pendampingan langsung dilanjutkan dengan diskusi dengan pemilik dan

karyawan UMKM Kerupuk Cucut AJT. Adapun kegiatan yang dilakukan terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Sosialisasi program yang akan dilaksanakan	3 jam
2	Membuat materi yang akan disampaikan ke pelaku umkm	5 hari
3	Pendampingan Pembuatan laporan keuangan	4 jam sehari selama 3 hari
4	Pendampingan pemasaran digital menggunakan media sosial	3 jam perhari selama 2 hari
5	Evaluasi Program Kegiatan	4 jam

Tahapan pengabdian dimulai dari kegiatan sosialisasi mencakup memberikan informasi dan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan oleh tim, manfaat laporan keuangan dan pemasaran digital dan kesepakatan pelaksanaan jadwal kegiatan pengabdian. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan kunjungan ke tempat usaha mitra dengan melakukan diskusi mengenai kegiatan yang akan dikerjakan selama pengabdian dengan durasi waktu kurang lebih selama 3 jam.



Gambar 3. Sosialisasi kepada UMKM Kerupuk Ikan Kulit Cucut AJT

Tahapan selanjutnya adalah membuat materi pengabdian Masyarakat dilakukan selama 5 hari diawali dengan melakukan pembahasan dengan tim yang disesuaikan dengan hasil observasi yang telah dilakukan kemudian menentukan materi yang akan disampaikan kepada mitra. Materi yang akan disampaikan disusun mulai dari bagaimana membuat laporan keuangan yang mudah untuk mitra namun sesuai dengan standar SAK EMKM dan membuat materi mengenai pemasaran digital yang mudah menggunakan media sosial. Pada tahap pendampingan adalah pendampingan membuat laporan keuangan, dimana mitra berlatih untuk membuat laporan keuangan sederhana dan berlatih membuat laporan keuangan, sehingga memahami membuat dan membaca laporan keuangan tersebut. Kegiatan ini berlangsung selama empat jam selama 3 hari dan dibantu oleh dua orang mahasiswa.

Selanjutnya pada tahap kegiatan pendampingan pemasaran digital pada media sosial, tim pelaksana melakukan pendampingan menggunakan pemasaran Instagram, Facebook dan Status WA. Mitra diminta untuk membuat akun media social sebagai media promosi produk krupuk kulit ikan cucut dan diminta untuk berlatih membuat foto yang menarik dan kalimat yang menarik untuk di upload ke media social. Waktu pelaksanaan kegiatan ini selama 3 jam selama 2 hari yang dibantu oleh dua orang mahasiswa. Mitra sangat antusias melakukan kegiatan tersebut, mitra merasa sangat terbantu dengan diberikannya pendampingan oleh tim pengabdian. Dengan harapan produk yang dijual mengalami peningkatan penjualan dan produk dapat dikenal oleh masyarakat diluar kota Cirebon.

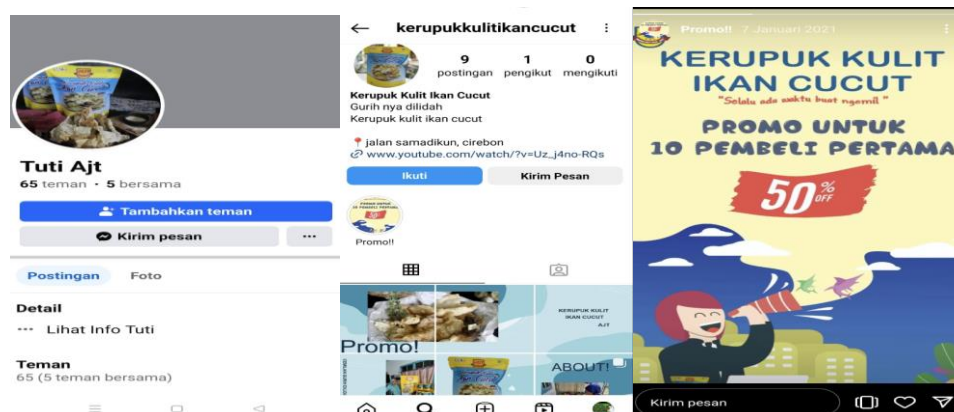


**Gambar 4. Pendampingan kepada UMKM Kerupuk
Ikan Kulit Cucut AJT**

Tahapan evaluasi merupakan kegiatan akhir dari kegiatan pendampingan dimana untuk melihat bagaimana kemampuan mitra setelah dilakukan pendampingan dari tim pengabdian. Dengan melakukan pendampingan selama satu bulan dapat dilihat hasilnya yaitu mitra mampu membuat laporan keuangan sederhana sesuai dengan SAK EMKM serta mengoptimalkan media sosial sebagai sarana pemasaran digital. Pada kegiatan akhir tim membuat laporan pengabdian sebagai bukti pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut.



**Gambar 5. Hasil Pendampingan Membuat
Laporan Keuangan SAK EMKM**



Gambar 6. Hasil Pendampingan Membuat Pemasaran Digital

KESIMPULAN

Simpulan dalam kegiatan pengabdian mitra sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini berjalan lancar sampai dengan selesai dengan melakukan diskusi bersama dan belajar menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM dan belajar melakukan promosi di bebearap media sosial. Kegiatan pengabdian ini telah menghasilkan laporan keuangan untuk Krupuk Cucut AJT dan penggunaan media sosial untuk pemasaran produknya secara digital.

Saran yang dapat diambil dalam kegiatan pendampingan ini melalui hasil diskusi bahwa pelaku umkm perlu adanya peran aktif dinas koperasi dan umkm Kota Cirebon dalam membangun jaringan kewirausahaan. Selain itu pelaksana pendampingan perlu adanya evaluasi kembali keberhasilan pendampingan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Swadaya Gunung Jati yang telah memfasilitasi dan mendanai kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Yumniati, Sri Setianingsih, Y. D. S. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro , Kecil , dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat : Intervensi Komunitas*, 1(1), 1–13.
- Anwar, C., Irhami, I., Irmayanti, I., & Endiyani, E. (2020). Karakteristik Nugget Ikan Cucut Kacangan (*Hemitriakis indroyonoi*) dengan Perbedaan Bahan Pengisi. *Jurnal Fishtech*, 9(1), 56–64. <https://doi.org/10.36706/fishtech.v9i1.10928>

- Bakso, P., Cucut, I., Acutus) Dengan Penggunaan, R., Pati, J., Berbeda, Y., Marganti, R. S., Studi, P., Kuliner, M., Batam, P., Gajah Mada, J., Sekupang, K., Batam, K., Riau, I., & Id, R. A. (n.d.). Original Research Making Ikan Cucut Meatballs (*Rhizoprionodon acutus*) with Different Starch Uses Email korespondensi. 1, 66–73. www.journal.btp.ac.id
- Dedi Supriadi¹, Tri Nur Hadi Wijaya Kusuma, A. P. G. (2019). Analisis Nilai Tukar Pengolahan Hasil Perikanan Pada Unit Pengolahan Ikan Skala Kecil Di Kota Cirebon Dedi. 1(2), 57–71.
- Fernandes, C., Ferreira, J. J., Veiga, P. M., Kraus, S., & Dabić, M. (2022). Digital entrepreneurship platforms: Mapping the field and looking towards a holistic approach. *Technology in Society*, 70. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2022.101979>
- Gu, M., Yang, L., & Huo, B. (2021). The impact of information technology usage on supply chain resilience and performance: An ambidexterous view. *International Journal of Production Economics*, 232(October 2020), 107956. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2020.107956>
- Herawaty, M. T., Aprillia, Rahman, A., Rohimah, L., Ivan Taruna, H., Styaningrum, E. D., & Suleman, D. (2022). The Influence of Service Quality and Price on Alfamart Consumer Loyalty with Customer Satisfaction As Mediation Variables. *International Journal of Social and Management Studies (Ijosmas)* , 3(2), 246–257.
- Marganti, Roy. S., & Program. (2019). Pembuatan Bakso Ikan Cucut (*Rhizoprionodon acutus*) dengan Penggunaan Jenis Pati yang Berbeda. 1(June), 20–24.
- Fatimah, S., Rosnidah, I., & Hadiyati, S. N. (2021). Pendampingan Redesign Kemasan dan Pencatatan Laporan Keuangan Bandeng Lelaki. *Jurnal Abdimas*, 4. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- Saputro, T. A. D. D. D. (2018). Pengolahan Kerupuk Kulit Ikan Di Kelurahan Bulu Lor Kota Semarang. *Pengolahan Kerupuk Kulit Ikan Di Kelurahan Bulu Lor Kota Semarang*. <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v16i1.15097>
- Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. 1(2), 173–184. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.408>